



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Putusan Pengadilan Pajak Nomor : PUT-50863/PP/M.XIIB/10/2014
putusan.mahkamahagung.go.id

- Jenis Pajak : Pajak Penghasilan Pasal 21
- Tahun Pajak : 2008
- Pokok Sengketa : bahwa yang menjadi pokok sengketa adalah pengajuan banding terhadap koreksi Dasar Pengenaan Pajak PPh Pasal 21 Tahun Pajak 2008 sebesar Rp21.755.135.948,00;
- Menurut Terbanding: bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan pajak sebagaimana tertuang dalam LPP Nomor LAP-202/WPJ.07/KP.0505/2010 tanggal 25 Maret 2010 atas Laporan Keuangan 2008, *general ledger* 2008 dan SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2008 diperoleh koreksi positif objek Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Pemohon Banding lokasi yang terdaftar di KPP Madya Batam;
- Menurut Pemohon : bahwa pada proses pemeriksaan dan keberatan, *General Ledger* dan *Trial Balance* sudah Pemohon Banding serahkan kepada pihak pemeriksa. Hal ini terbukti dalam SPHP yang diterbitkan oleh pemeriksa yang berbunyi bahwa seluruh koreksi didasarkan pada *General Ledger*;
- Pendapat Majelis : bahwa dari pemeriksaan berkas banding dan penjelasan yang disampaikan dalam persidangan diketahui bahwa pada prinsipnya Terbanding tetap berpendapat sama atas koreksi Obyek PPh Pasal 21, dengan yang telah dikemukakan dalam Surat Uraian banding bahwa Terbanding tetap berpendapat untuk menerapkan Pasal 26 A Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, karena Pemohon Banding tidak menyampaikan bukti-bukti pada saat pemeriksaan dan keberatan, sehingga dalam proses banding Terbanding tetap berpendapat bukti-bukti yang disampaikan Pemohon Banding tidak dapat diterima:

bahwa dari data yang ada dalam berkas banding diketahui koreksi obyek PPh Pasal 21 dilakukan Terbanding berdasarkan hasil equalisasi jumlah saldo pada masing-masing akun yang dijadikan objek Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan bersumber dari *general ledger* 2008 dan Laporan Keuangan 2008 yang dipinjamkan Pemohon Banding, namun Pemohon Banding tidak meminjamkan dokumen dasarnya atau dokumen lain yang berhubungan dengan objek yang terutang pajak sebagaimana dimaksud Pasal 29 ayat (3) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 sebagaimana telah diminta oleh Pemeriksa dalam proses pemeriksaan.

bahwa menurut Terbanding, sesuai dengan permintaan/peminjaman data/dokumen sebagaimana terangkum dalam Mapping Peminjaman Data yang merinci tentang kronologis dengan mencantumkan Nomor/Tanggal Surat Peminjaman/Permintaan Data, Data/Dokumen yang diminta, Keperluan, Dipenuhi/Tidak Dipenuhi Pemohon Banding, dan kolom Keterangan terkait dengan Pasal 26A Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui:

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, hanya sebagian dokumen-dokumen yang Pemohon Banding serahkan; dan untuk mendukung pernyataannya Terbanding menyampaikan “Berita Acara tidak menyerahkan data”.

bahwa Pemohon Banding tidak menyetujui koreksi Pemeriksa yang kemudian dipertahankan oleh Peneliti Keberatan atas obyek Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang atas koreksi-koreksi karena pemeriksa tidak menyampaikan secara rinci mengenai subjek dan objek Pajak Penghasilan Pasal 21 yang belum Pemohon Banding laksanakan kewajiban perpajakannya; bahwa pemeriksa menyampaikan perincian beserta total biaya dan menjadikan hampir seluruh biaya sebagai objek Pajak Penghasilan Pasal 21, padahal secara jelas disajikan terdapat banyak biaya yang tidak berkaitan dengan subjek dan objek Pajak Penghasilan Pasal 21, seperti biaya perjalanan dinas, management fee, biaya asuransi, biaya eksternal Audit dan lain sebagainya.

bahwa dasar Pemeriksa dalam melakukan koreksi atas objek Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah dengan mengambil angka saldo akhir dari masing-masing biaya tersebut di atas, dimana hal ini dapat mengakibatkan pengenaan pajak berganda (*double tax*) terhadap transaksi yang sama.

bahwa berdasarkan pemeriksaan dalam sidang Majelis berpendapat bahwa koreksi yang dilakukan Terbanding hanya berdasarkan hasil equalisasi dengan mengambil angka saldo akhir dari masing-masing biaya overhead dan biaya perawatan tanaman yang dianggap sebagai obyek PPh Pasal 21.

bahwa berdasarkan nama-nama akun yang ada dalam pos biaya overhead dan biaya perawatan tanaman tersebut diketahui bahwa tidak seluruhnya merupakan obyek PPh Pasal 21;

bahwa dari penjelasan yang disampaikan dalam persidangan diketahui bahwa Terbanding tidak melakukan pemeriksaan lapangan ke lokasi Pemohon Banding, padahal jangka waktu pemeriksaan cukup lama yakni sejak bulan Agustus 2009 sampai dengan Maret 2010; sehingga alasan adanya ombak yang besar sebagaimana yang dikemukakan Terbanding dan menjadi alasan tidak datang ke lapangan tidak dapat diterima.

bahwa berdasarkan hal-hal sebagaimana tersebut di atas, Majelis berpendapat alasan Terbanding melakukan koreksi dengan mengambil angka saldo akhir dari masing-masing biaya dan menetakannya sebagai obyek PPh Pasal 21 dengan alasan tidak ada dokumen pendukung yang diberikan sehingga dalam keberatan menerapkan Pasal 26 ayat (4) Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, tidak dapat diterima, sehingga koreksi tersebut perlu ditinjau kembali.

bahwa berdasarkan bukti tanda terima peminjaman berkas/dokumen dan data-data yang disampaikan Pemohon Banding dalam persidangan, Majelis berpendapat untuk mempertimbangkan data-data dimaksud dengan pembahasan berdasarkan hasil pemeriksaan Majelis sebagai berikut:

bahwa dari perhitungan Rekonsiliasi PPh Pasal 21 Tahun Pajak 2008 yang disampaikan Pemohon Banding dalam persidangan diketahui sebagai berikut:

EKUALISASI OBYEK PRI 21 MENURUT PERHITUNGAN PEMOHON BANDING OBYEK PPH 21 - GENERAL LEDGER PANGKALAN KERINCI

NO.
ACC.

| KETERANGAN | OBYEK PPh 21 | | PEMOHON BANDING | | BUKAN OBYEK | INDEX | | |
|------------|------------------|-----------|-----------------|--|-------------|-------|-----|--|
| | | | | | | NO. | KET | |
| | TEMPAT PELAPORAN | | | | | | | |
| | KPP RENGAT | KPP BATAM | KPP P.KERINCI | | | | | |
| PENELAHAH | | | | | | | | |



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

| | | | | | | | |
|--------|---|----------------|------------|---|---------------|----------------|---|
| | B. BEBAN PRODUKSI DATA MAINTENANCE TM WEEDING | | | | | | |
| 650101 | SEMPROT RATA-LABOUR | 3.000 | | | 3.000 | | |
| 650102 | SEMPROT RATA - MATERIAL | - | | | - | | |
| 650103 | SEMPROT JALUR - LABOUR | 129.229.872 | | | 129.229.872 | | |
| 650104 | SEMPROT JALUR - MATERIAL | | | | | | |
| 650105 | PENYIANGAN JALUR | 333.916.473 | 87.865.000 | | 246.051.473 | | |
| 650106 | SEMPROT PIRINGAN - LABOUR | 367.038.584 | | | 367.038.584 | | |
| 650107 | SEMPROT PIRINGAN - MATERIAL | | | | | | |
| 650108 | PENYIANGAN PIRINGAN | - | | | | | |
| 650109 | SELEKSI SEMPROT - LABOUR | 230.366.270 | | | 230.366.270 | | |
| 650110 | SELEKSI SEMPROT - MATERIAL | - | | | | | |
| 650111 | SELEKSI PENYIANGAN | 162.713.404 | | | 162.713.404 | | |
| 650112 | PANCAH | 75.521 | | | 75.521 | | |
| | | 1.223.343.124 | 87.865.000 | - | 1.135.478.124 | | |
| | LALLANG | | | | | | |
| 650201 | WIPING/URUT LALANG - LABOUR | | | | | | |
| 650202 | WIPING/URUT - MATERIAL | | | | | | |
| 650203 | SEMPROT IALANG - LABOUR | 16.705.934 | | | 16.705.934 | | |
| | | 16.705.934 | | - | 16.705.934 | | |
| | PEMUPUKAN | | | | | | |
| 650301 | AGRONOMIST CHARGES | 21.670.610 | | | 21.670.610 | | |
| 650302 | PEMUPUKAN - LABOUR | 363.609.420 | | | 363.609.420 | | |
| 650303 | PEMUPUKAN - MATERIAL | 11.336.144.898 | | | | 11.336.144.898 | 1 |
| 650304 | PEMUPUKAN - TRANSPORT,DLL | 302.550.486 | | | 302.550.486 | | |
| | | 12.023.975.414 | | | 687.830.516 | 11.336.144.898 | |
| | PEST & DISEASES | | | | | | |
| 650401 | WINDFALLS | - | | | - | | |
| 650402 | RAYAP-LABOUR | 180.896.098 | | | 180.896.098 | | |
| 650403 | RAVAP - MATERIAL | | | | - | | |
| 650404 | AKAR - LABOUR | 30.492.814 | | | 30.492.814 | | |
| 650405 | AKAR - MATERIAL | - | | | | | |
| 650406 | SERANGGA PEMAKAN DAUN - LABOUR | 27.007.514 | | | 27.007.514 | | |
| 650407 | SERANGGA PEMAKAN DAUN- MATERIAL | | | | | | |
| 650408 | KUMBANG - LABOUR | 1.945.710 | | | 1.945.710 | | |
| 650409 | KUMBANG - MATERIAL | - | | | | | |
| 650410 | CENDAWAN/TANDAN - LABOUR | 40.958.009 | | | 40.958.009 | | |
| 650411 | CENDAWAN/TANDAN - MATERIAL | | | | - | | |
| 650412 | SERANGGA TANDAN - LABOUR | 269.361.995 | | | 269.361.995 | | |
| 650413 | SERANGGA TANDAN - MATERIAL | - | | | - | | |
| 650414 | TIKUS - LABOUR | 28.611.766 | | | 28.611.766 | | |
| 650415 | TIKUS - MATERIAL | | | | | | |
| 650416 | BAKAR SARANG TABUAN | - | | | - | | |
| 650417 | PEMADAMAN KEBAKARAN/PELIHARA TANAMAN | 18.626.606 | | | 18.626.606 | | |
| 650418 | HEWAN PERUSAK TANAMAN | - | | | - | | |
| 650419 | TUMPUK TANAH U/PAGAR TANAMAN | 126.117.477 | | | 126.117.477 | | |
| 650420 | PEMBERSIHAN | 66.217.035 | | | 66.217.035 | | |
| | | 790.235.024 | | | 790.235.024 | - | |
| | CENCUS & THINING OUT | | | | | | |
| 650501 | SENSUS | 165.408.004 | | | 165.408.004 | | |
| 650502 | THINING OUT-LABOUR | 45.144.467 | | | 45.144.467 | | |
| | | 210.552.471 | | | 210.552.471 | | |
| | KANAL UTAMA / MAIN CANAL | | | | | | |
| 650601 | MAIN OUTLETS | 183.864.880 | | | 13.337.560 | 170.527.320 | |
| 650602 | KBA., KSU, KANAL BANTU | 55.388.633 | | | 3.024.983 | 52.363.650 | |
| 650603 | KANAL CABANG | 1.544.896.645 | | | 370.540.989 | 1.174.355.656 | 2 |
| 650604 | KANAL TESSIER | 9.818.200 | | | | 9.818.200 | |
| 650605 | PEMBERSIHAN KANAL | 105.073.640 | | | 105.073.640 | - | |
| | | 1.899.041.998 | | | 491.977.172 | 1.407.064.826 | |
| | JALAN & JEMBATAN | | | | | | |
| 650701 | GRADING - VEHICLE & LABOUR | - | | | - | | |
| 650702 | RESURFACING - VEHICLE LABOUR | 83.179.735 | | | 72.543.375 | 10.636.360 | |
| 650703 | RESURFACING - MATERIAL | 274.893.461 | | | | 41.233.858 | |
| 650710 | MAKING NEW ROADS -JALAN KECIL | 303.196.221 | | | 8.749.844 | 294.446.377 | 3 |
| 650712 | LAND SLIDES - LONGSOR | | | | | - | |
| 650713 | UPKEEP FOOTPATHS - TITIAN/JALUR PANEN | 130.196.221 | | | 115.359.869 | 14.836.352 | |
| | | 791.465.638 | | | 196.653.088 | 361.152.947 | |
| | SOIL/ WATER CONSERVATION | | | | | | |

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

| | | | | | | | |
|--------|----------------------------------|---------------|---------------|---|---------------|---|--|
| 650801 | TANGGULTTERTIER | 1.244.501 | | | 1.244.501 | | |
| 650802 | putusan.mahkamahagung.go.id | | | | | | |
| 650803 | INTERNAL WATER GATES / PINTU AIR | 44.129.809 | | | 44.129.809 | | |
| 650804 | INTERNAL BUNDS / TANGGUL | 23.165.934 | | | 23.165.934 | | |
| | | 68.540.244 | | | 68.540.244 | | |
| | BOUNDARIES, FENCESM SURVEY | | | | | | |
| 650904 | FIELD SURVEY | 14.922.018 | | | 14.922.018 | | |
| | | 14.922.018 | | | 14.922.018 | | |
| 65120 | SUPPLYING | | | | | | |
| 1 | SUPPLYING - LABOUR | 158.773.950 | | | 158.773.950 | | |
| | | 158.773.950 | | | 158.773.950 | | |
| 65140 | PRUNING | | | | | | |
| 1 | ROUTINE PRUNING | 390.403.169 | 130.511.800 | | 259.891.369 | | |
| | | 390.403.169 | 130.511.800 | - | 259.891.369 | | |
| 65150 | SUPERVISION | | | | | | |
| 1 | KP's / Kg's WAGES | 549.081.290 | | | 549.081.290 | | |
| | | 549.081.290 | - | - | 549.081.290 | - | |
| 65160 | LABOUR . ASSISTANCE | | | | | | |
| 1 | CHECK ROLL | 5.127.046.657 | 3.560.162.640 | | 1.566.884.017 | | |
| 65160 | CONTRACT | 103.124.385 | | | 103.124.385 | | |
| 2 | | 5.230.171.042 | 3.560.162.640 | | 1.670.008.402 | - | |
| 65170 | INTERNAL TRANSPORT | | | | | | |
| 1 | LABOUR TRANSPORT | 666.292.611 | | | 666.292.611 | | |
| 65170 | PRODUCE TRANSPORT | 1.059.707.742 | 390.404.940 | | 669.302.802 | | |
| 65170 | RECEPTION/LOADING | 195.536.215 | 63.850,000 | | 131.686.215 | | |
| 65170 | TPH | 4.192.380 | - | | 4.192.380 | | |
| 8 | | 1.925.728.948 | 454.254.940 | - | 1.471.474.008 | | |
| 65180 | EXTERNAL TRANSPORT | | | | | | |
| 1 | ESTATE TRANSPORT | 53.824.793 | .. | | 53.824.793 | | |
| 65180 | CONTRACT TRANSPORT | 1.072.200.495 | 892.971.040 | | 179.229.455 | | |
| 2 | | 1.126.025.288 | 892.971.040 | | 233.054.248 | | |
| 65230 | INTERNAL LOADING/ UNLOADING | | | | | | |
| | LOADING FFB TPH — | 687.944.6 | | | 687.944. | | |

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

| | | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------|-----------|----------|----------|-----------|---------------------------------|
| 1 | KCB | 86 | 686 | | | |
| 65230 | UN LOADING FFB TPH | 233.588.1 | 233.588. | | | |
| 2 | — KUT | 03 | 103 | | | |
| 65230 | LOADING FFB TPH-KUT | 473.349.7 | 473.349. | | | |
| 3 | | 89 | 789 | | | |
| 65230 | UPKEEP FFB | 34.440.17 | 34.440.1 | | | |
| 4 | COLLECTION STATION/ | 5 | 75 | | | |
| | TPH-KCB | | | | | |
| 65230 | UPKEEP FFB | 90.504,40 | 90.504.4 | | | |
| 5 | COLLECTION POINT/ | 8 | 08 | | | |
| | TPH-KUT | | | | | |
| 65232 | LAIN -LAIN | - | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 65232 | TRANSFER IN | - | - | | | |
| 3 | | | | | | |
| | | 1.519.827 | - | 1.519.82 | - | |
| | | .161 | | 7.161 | | |
| | EXTERNAL LOADING/ | | | | | |
| | UNLOADING | | | | | |
| 65240 | UNLOADING FFB—MILL | 65.966.21 | 65.966.2 | | | |
| 1 | | 7 | 17 | | | |
| | | 65.966.21 | - | 65.966.2 | - | |
| | | 7 | 17 | | | |
| Jumlah biaya maintenance tanaman | | 28.004.75 | 5.125.76 | 9.540.97 | 13.104.36 | |
| menghasilkan | | 8.930 | 5.420 | 1.236 | 2.671 | |
| | BEBAN PESANGON, | 209.671.2 | | | 209.671.2 | Accrual Pesangon Karyawan |
| | PENGHARGAAN & | 84 | | | 84 | |
| | GANTI KERUGIAN | - | | | | |
| | MANAGEMENT FEE: | | | | | |
| | Agency Fee, PA Fee, Mill | 807.961.2 | | | 807.961.2 | 4 |
| | Fee, Suport Fee | 09 | | | 09 | |
| JUMLAH BEBAN PRODUKSI | | 28.812.72 | 5.125.76 | 9.540.97 | 13.912.32 | |
| | | 0.139 | 5.420 | 1.236 | 3.880 | |
| | BEBAN USAHA | | | | | |
| | GENERAL CHARGES | | | | | |
| | SALARIES & | | | | | |
| | ALLOWANCES | | | | | |
| 60010 | MANAJEMEN | 617.198.9 | | 617.198. | | |
| 1 | | 23 | | 923 | | |
| 60010 | ADMIN | 230.590.0 | | 230.590. | | |
| 2 | | 46 | | 046 | | |
| 60010 | FIELD | 298.392.6 | | 298.392. | | |
| 3 | | 21 | | 621 | | |
| 60010 | FACTORY | - | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 60010 | MEDICAL | 81.915.06 | | 298.392. | (216.477. | |
| 5 | | 7 | | 621 | 554) | |
| | | 1.228.096 | - | 1.444.57 | (216.477. | |
| | | .657 | | 4.211 | 554) | |

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

PROVIDENT FUND
putusan.mahkamahagung.go.id
STAFF

| | | | | | | |
|-------|-------------------------------|-----------|---|---|-----------|-----------|
| 60020 | MANAJEMEN | 11.478.02 | | | 11.478.0 | |
| 1 | | 2 | | | 22 | |
| 60020 | ADMIN | 4.251.083 | | | 4.251.08 | |
| 2 | | | | | 3 | |
| 60020 | FIELD | 7.546.837 | | | 4.251.08 | |
| 3 | | | | | 3 | |
| 60020 | Pesangon UU No. 13/2003 | 239.978.5 | | | 449.649.8 | 5 |
| 9 | | 68 | | | 52 | |
| 60022 | LAIN-LAIN | - | | | | |
| 2 | | | | | | |
| | | 263.254.5 | | - | 19.980.1 | 449.649.8 |
| | | 10 | | | 88 | 52 |
| | MEDICAL | | | | | |
| 60030 | MANAJEMEN | 239.978.5 | | | 582.941 | |
| 1 | | 68 | | | | |
| 60030 | MANAJEMEN-DEPENDANT | 9.673.561 | | | 9.673.561 | |
| 2 | | | | | | |
| 60030 | ADMIN | 2.196.484 | | | 2.196.484 | |
| 3 | | | | | | |
| 60030 | ADMIN - DEPENDANT | 4.201.266 | | | 4.201.266 | 6 |
| 4 | | | | | | |
| 60030 | FIELD | 609.519 | | | 609.519 | |
| 5 | | | | | | |
| 60030 | FIELD - DEPENDANT | 15.077.98 | | | 15.077.98 | |
| 6 | | 9 | | | 9 | |
| | | 271.737.3 | - | | | 32.341.76 |
| | | 87 | | | 0 | |
| | STAFF ACCOMODATION | | | | | |
| 60040 | MANAJEMEN - UPKEEP & REPAIR | 200.000 | | | 200.000 | |
| 1 | | | | | | |
| 60040 | ADMIN - UPKEEP & REPAIR | 3.293.000 | | | 3.293.00 | |
| 2 | | | | | 0 | |
| | | 3.493.000 | | - | 3.493.00 | - |
| | | | | | 0 | |
| | RECRUITMENTVISIT/ AGENCY FEES | | | | | |
| 60050 | PLANTATION ADVISOR FEES | 1.056.128 | | | 1.056.128 | |
| 1 | | | | | | |
| 60050 | P.A.'S EXPENSES | 19.771.54 | | | 19.771.54 | |
| 2 | | 9 | | | 9 | |
| 60050 | AGENCY FEES | 11.732.46 | | | 1,894.61 | 9.837.856 |
| 3 | | 8 | | | 2 | 7 |
| 60050 | DIRECTORS & AGENT EXPENSES | 5.430,415 | | | 1.922.34 | 3.508.067 |
| 4 | | | | | 8 | |
| | | 37.990.56 | - | | 3.816.96 | 34.173.60 |
| | | 0 | | | 0 | 0 |
| | REIMBURSEMENT/ | | | | | |



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

| | | | | | | |
|------------|---------------------------------------|-----------------------------|---|---|-----------|----|
| TRAVELLING | | putusan.mahkamahagung.go.id | | | | |
| 60060 | MANAJEMEN - SITE | 8.001.167 | | | 8.001.167 | |
| 1 | | | | | | |
| 60060 | ADMIN. - SITE | 4.075.750 | | | 4.075.750 | 8 |
| 2 | | | | | | |
| | | 12.076.91 | - | - | 12.076.91 | |
| | | 7 | | | 7 | |
| | EMPLOYEES PROVIDENT FUND | | | | | |
| 60080 | DIRECT EMPLOYEES | 110.743.3 | | | 110.743. | |
| 1 | | 46 | | | 346 | |
| 60080 | TUNJANGAN JHT 3.7% | 131.997.4 | | | 131.997. | |
| 3 | | 00 | | | 400 | |
| 60082 | LAIN-LAIN | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| | | 242.740.7 | - | | 242.740. | |
| | | 46 | | | 746 | |
| | MEDICAL LABOUR | | | | | |
| 60090 | MEDICAL | 13.657.06 | | | 13.657.0 | |
| 1 | | 5 | | | 65 | |
| 60090 | V.M.O.'S FEE | 16.150.98 | | | 16.150,9 | |
| 2 | | 5 | | | 85 | |
| 60090 | TRANSPORTING PATIENTS | 9.241.875 | | | | 9 |
| 8 | | | | | | |
| | | 39.049.92 | - | | 29.808.0 | |
| | | 5 | | | 50 | |
| | ACCOMODATION - LABOUR | | | | | |
| 60100 | LINESWEEPERS / GARBAGE C'TION | 7.134.172 | | | 7.134.17 | |
| 1 | | | | | 2 | |
| 60100 | BUILDINGS - UPKEEP & REPAIRS | 7.738.082 | | | 3.442.14 | 10 |
| 4 | | | | | 6 | |
| | | 14.872.25 | - | - | 10.576.3 | |
| | | 4 | | | 18 | |
| | WELFARE-LABOUR | | | | | |
| 60110 | MATERNITY | 26.758.39 | | | 26.758.3 | |
| 1 | | 4 | | | 94 | |
| 60111 | PUBLIC HOLIDAY PAY / LIBUR RESMI | 264.573.2 | | | 264.573. | |
| 1 | | 63 | | | 263 | |
| 60111 | IZIN COMPOSITIONATE / IZIN GAJI PENUH | 44.798.39 | | | 44.798.3 | |
| 2 | | 9 | | | 99 | |
| 60111 | DONATIONS TO LABOUR WELFARE | 59.201.45 | | | 59.201.4 | |
| 3 | | 9 | | | 59 | |
| 60111 | SPORT & RECREATION | 1.117.000 | | | 1.117.00 | |
| 4 | | | | | 0 | |
| | | 396.448.5 | - | - | 396.448. | |
| | | 15 | | | 515 | |
| | ELECTRICAL SUPPLY - LABOUR | | | | | |



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

| | | | | | | | |
|-------|-----------------------------------|-------------|---|---|-------------|------------|----|
| 60120 | SERVICE MAIN - REPAIRS | 54.367.210 | | | 9.959.659 | 44.407.551 | 11 |
| 60120 | UPKEEP GENERATOR HOUSES | 4.984.530 | | | 554.030 | 4.430.500 | |
| 60122 | LAIN - LAIN | | | | - | | |
| | | 59.351.740 | - | - | 10.513.689 | 48.838.051 | |
| 60130 | BIAYA LISTRIK - MERSAWA | - | | | - | | |
| 60130 | WATER SUPPLY - INTERNAL | 16.004.927 | | | 16.004.927 | | |
| 60130 | SERVICE MAIN - REPAIRS | 5.804.430 | | | 3.377.826 | 2.426.604 | 12 |
| | | 21.809.357 | - | - | 19.382.753 | 2.426.604 | |
| 60140 | RECRUITMENT LABOUR | 8.222.600 | | | | 8.222.600 | |
| 1 | RECRUITMENT/ TERMUDUGA/ TRANSPORT | 8.222.600 | | | - | 8.222.600 | 13 |
| 60150 | SPECIAL RELIEF ALLOWANCE - LABOUR | 481.225.959 | | | 481.225.959 | | |
| 1 | DIRECT EMPLOYEES | 23.516.000 | | | 23.516.000 | | |
| 60150 | CONTRACT EMPLOYEES | 1.873.425 | | | 1.873.425 | | |
| 2 | MONTHLY PAID | 187.969.568 | | | 187.969.568 | | |
| 60150 | EMPLOYEES ON LEAVE PAY - | 16.733.160 | | | 16.733.160 | | |
| 60150 | DIRECT EMPLOYEES | 25.733.160 | | | 25.733.160 | | |
| 4 | SICK PAY - DIRECT | 35.493.524 | | | 35.493.524 | | |
| 60150 | EMPLOYEES | 947.641.057 | | | 947.641.057 | | |
| 5 | BIAYA PERAWATAN R.S. - KARYAWAN | 578.136.100 | | | 578.136.100 | | |
| 60150 | R.S. - KARYAWAN | 1.247.458 | | | 1.247.458 | | |
| 6 | B PRWTN R.S. - KARYAWAN KONTRAK | - | | | - | | |
| 60150 | MARK-UP WAGES / LIBUR MINGGU | | | | | | |
| 7 | TUNJANGAN HARI RAYA | | | | | | |
| 60150 | TUNJANGAN KEMAHALAN | | | | | | |
| 9 | LAIN - LAIN | | | | | | |
| 60151 | | | | | | | |
| 60151 | | | | | | | |
| 60152 | | | | | | | |
| | | 2.299.569 | - | - | 2.299.569 | 9.411 | |

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

| | | | | | | | |
|-------|---------------------------------------|-------------------|---|---|--------------------|--------------------|----|
| | putusan.mahkamahagung.go.id | 411 | | | | | |
| | OFFICE EXPENSES | | | | 2.913.000 | | |
| | UPKEEP OFFICE | | | | 0 | | |
| 60181 | BUILDINGS | | | | 767.140 | | |
| 5 | PERBAIKAN | | | | | | |
| 60181 | PERALATAN KANTOR | 2.913.000 | | | | | |
| 9 | UPKEEP SUNDRY | 767.140 | | | | | |
| | BUILDINGS UPKEEP & REPAIRS | | - | - | 3.680.140 | - | |
| 60190 | LAIN - LAIN | | | | 0 | | |
| 1 | DONATION/ | | | | | | 14 |
| 60192 | HONORARIUM/ENTER | 3.680.140 | | | | | |
| 2 | TAINT PESANGON KARYAWAN | | | | 23.778.145 | | |
| | LAIN - LAIN | | | | - | | |
| | SECURITY | | | | | | |
| 60200 | WATCHMEN | 23.778.145 | | | | | |
| 9 | SALARY & ALLOW | 5 | | | | | |
| 60202 | TRANSPORT, | | | - | 23.778.145 | | 15 |
| 2 | ALLOWANCES | | | | | | |
| | BIAYA TMSUS | | | | | | |
| | LAIN - LAIN | | | | | | |
| 60210 | | 23.778.145 | | | | | |
| 1 | | 5 | | | | | |
| 60210 | ASURANSI | | | | 12.769.000 | | |
| 6 | ASTEK JAMSOSTEK | | | | | | |
| 60210 | PERSONAL ACCIDENT | | | | - | | |
| 7 | | | | | | | |
| 60210 | | 12.769.000 | | | | | |
| 9 | | 0 | | | | | |
| 60212 | | - | | | | | |
| 2 | | | - | - | 12.769.000 | | |
| 60231 | TRANSPORT VEHICLE | | | | | | |
| 8 | | 12.769.000 | | | | | |
| 60231 | | 0 | | | | | |
| 9 | | | | | - | | |
| | | | | | 363.370.750 | 109.218.410 | |
| | | | | | 9.863.889 | | |
| | | | | | | 45.818.173 | |
| | | - | | | | | |
| | | 363.370.750 | | | | | |
| | | 9.863.889 | | | | | |
| | | 45.818.173 | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | - | - | 373.234.639 | 155.036.583 | |



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

| | | | | | |
|-----------------------------|---|----------------|---------------|---------------|----------------|
| putusan.mahkamahagung.go.id | | | | | |
| | | 419.052.812 | | | |
| | | | | 41.191.736 | 10.633.722 |
| | | 41.191.736 | | | |
| | | 10.633.722 | | | |
| | | | - | 41.191.736 | 10.633.722 |
| | | 51.825.458 | | | |
| | | | | | |
| | | | - | - | - |
| | JUMLAH GENERAL CHARGES | 5.409.819.134 | - | 4.935.557.501 | 550.459.946 |
| 710102 | BIAYA PENJUALAN BIAVA PENJUALAN LOKAL -CPO | | | - | - |
| 710103 | BIAYA PENJUALAN EKSPOR -CPO | | | | |
| 710203 | BIAYA PENJUALAN LOKAL - PALM KERNEL | | | | |
| | BIAYA PENJUALAN EXPORT-PALM KERNEL MANAJEMEN FEE - SELLING COMMISSION | | | | |
| | JUMLAH GENERAL CHARGES & BY. PENJUALAN | 5.409.819.134 | - | 4.935.557.501 | 550.459.946 |
| | | | | | |
| | JUMLAH OBYEK PAJAK PPh PASAL 21 | 34.222.539.273 | 5.125.765.420 | - | 14.476.528.737 |
| | | | | | 14.462.783.826 |



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**JUMLAH OBYEK PAJAK PPh
PASAL 21 DISETOR DI SPT**

**12.608.3
13.626**

**SELISIH PELAPORAN OBYEK
PAJAK PPh 21 TAHUN 2008**

**1.868.21
5.111**

Summary Pajak Penghasilan Pasal 21 KPP Pangkalan Kerinci
Tahun Pajak 2008

KETERANGAN

| | KPP PANGKALAN KERINCI | |
|--|-----------------------|-------------------|
| | PEMOHON BANDING | TERBANDING |
| Obyek PPh 21 Berdasarkan G/L | 14.476.528.737,00 | 34.363.449.574,00 |
| Obyek PPh 21 yang sudah dilaporkan di SPT 1721 | 12.608.313.626,00 | 12.608.313.626,00 |
| Obyek PPh 21 yang kurang dilaporkan | 1.868.215.111,00 | 21.755.135.948,00 |
| PPh 21 yang Kurang disetor (5%) | 93.410.756,00 | 1.136.774.248,00 |
| Sanksi Administrasi | 44.837.163,00 | 341.032.275,00 |
| PPh 21 yang masih harus dibayar | 138.247.918,00 | 1.477.806.523,00 |

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap perhitungan Obyek PPh Pasal 21 menurut Terbanding sebesar Rp34.363.449.574,00, sesuai perhitungan Pemohon Banding sebagaimana dimaksud dalam tabel diatas dan penjelasan yang disampaikan dalam sidang, Pemohon Banding mengakui obyek PPh Pasal 21 adalah sebesar Rp14.476.528.737,00 (berdasarkan General Ledger dan bukti-bukti pendukungnya) dari yang telah dilaporkan dalam SPT PPh Pasal 21 sebesar Rp12.608.313.626,00, sehingga Pemohon Banding secara implisit mengakui koreksi Terbanding (Rp14.476.528.737,00 - Rp12.608.313.626,00) = Rp1.868.215.111,00).

bahwa koreksi sebesar Rp21.755.135.948,00 (~~Rp34.363.449.574,00~~ - Rp12.608.313.626,00) tersebut terdiri dari obyek PPh Pasal 21 yang telah dilaporkan di KPP Rengat sebesar Rp5.125.765.420,00, ditambah koreksi yang diakui oleh Pemohon Banding Rp1.868.215.111,00 ditambah dengan koreksi yang menurut Pemohon Banding bukan merupakan obyek PPh Pasal 21 sebesar **Rp14.462.783.826,00** dan selisih perhitungan yang tidak disanggah Pemohon Banding sebesar **Rp298.371.591,00**.

bahwa jumlah perhitungan Obyek PPh menurut Terbanding sebagaimana tertuang dalam KKP dan Surat Uraian Banding adalah sebesar **Rp34.363.449.574,00** sedangkan perhitungan Obyek menurut Terbanding sesuai perhitungan Pemohon Banding sebagaimana dalam tabel aquo diatas adalah sebesar Rp34.222.539.273,00, sehingga terdapat perbedaan perhitungan Obyek PPh Pasal 21, dimana atas hal tersebut Majelis berpendapat bahwa perhitungan Pemohon Banding tidak dipertimbangan karena tidak ada alasan yang mendukung selisih perhitungan tersebut,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id sehingga perhitungan Obyek PPh Pasal 21 tetap merujuk pada perhitungan Terbanding sebesar **Rp34.363.449.574,00**.

bahwa atas selisih perhitungan yang tidak disanggah Pemohon Banding sebesar **Rp298.371.591,00** yang berasal dari perhitungan (Rp21.755.135.948,00-Rp5.125.765.420,00+Rp1.868.215.111,00 +Rp14.462.783.826,00)) tidak ada alasan dan pendukung perhitungannya, sehingga menurut Majelis Pemohon Banding tidak mempermasalahkannya dan sebagaikonsekwensinya selisih tersebut yang merupakan bagian dari koreksi yang dilakukan Terbanding **tetap dipertahankan**.

bahwa perhitungan obyek PPh Pasal 21 menurut Pemohon Banding sebesar **Rp14.476.528.737,00** terdiri dari obyek PPh Pasal 21 yang sudah dilaporkan di SPT 1721 sebesar Rp12.608.313.626,00 dan Obyek PPh Pasal 21 yang kurang dilaporkan sebesar Rp1.868.215.111,00.

bahwa menurut Pemohon Banding dari penghitungan Terbanding atas obyek PPh Pasal 21 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21 Tahun 2008 dan Keputusan Keberatan sebesar Rp34.363.449.574,00, hanya diterima sebesar **Rp14.476.528.737,00** karena sebagian sebesar Rp5.125.765.420,00 sudah Pemohon Banding laporkan di KPP Rengat dan sisanya sebesar Rp14.462.783.826,00 bukan merupakan obyek PPh Pasal 21 serta selisih yang tidak disanggah sebesar Rp298.371.591,00.

bahwa dari jumlah obyek PPh Pasal 21 yang telah dilaporkan di KPP Rengat sebagaimana menurut Pemohon Banding sebesar Rp5.125.765.420,00, seluruhnya berasal dari temuan pemeriksa yang berasal dari General Ledger.

bahwa menurut Majelis atas tambahan obyek PPh Pasal 21 yang telah dilaporkan Pemohon Banding di KPP Rengat sebesar Rp5.125.765.420,00 termasuk bukti potong PPh Pasal 21 nya karena pembayarannya bersumber dari cabang Pemohon Banding yang berlokasi di KPP Pangkalan Kerinci maka seharusnya tetap terutang dan di laporkan di KPP Pangkalan Kerinci, sehingga dalam hal ini nilai tersebut diperhitungkan sebagai **tambahan obyek PPh Pasal 21 di KPP Pangkalan Kerinci**.

bahwa atas Kredit PPh Pasal 21 yang telah dilaporkan tersebut akan menjadi bahan pemeriksaan tambahan untuk berkas sengketa PPh Pasal 21 di KPP Rengat dan dipertahankan sebagai perhitungan Kredit Pajak di SPT dimaksud karena akan berdampak adanya kelebihan pembayaran PPh Pasal 21 yang terutang yang pada gilirannya dapat Pemohon Banding pindahbukukan untuk pembayaran terkait dengan tambahan obyek PPh Pasal 21 dalam sengketa ini.

bahwa atas obyek PPh Pasal 21 yang telah dilaporkan di KPP Rengat sebagaimana menurut Pemohon Banding sebesar Rp5.125.765.420,00 tersebut, menurut Majelis karena secara implisit diakui sebagai Obyek PPh Pasal 21 dan sudah dilaporkan di KPP Rengat (yang juga diperiksa dalam bersamaan dengan sengketa ini), dimana sesuai ketentuan seharusnya dibayarkan dan dilaporkan di KPP Pangkalan Kerinci maka koreksi yang dilakukan oleh Terbanding sudah benar, sehingga koreksi ini **tetap dipertahankan**.

bahwa atas obyek PPh Pasal 21 sebesar **Rp14.462.783.826,00** yang menurut Pemohon Banding bukan merupakan obyek PPh Pasal 21 dikemukakan sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id bahwa perhitungan obyek PPh Pasal 21 sebesar **Rp14.462.783.826,00** tersebut terdiri dari:

Koreksi atas biaya perawatan tanaman menghasilkan

bahwa Pemeriksa juga melakukan koreksi terhadap biaya-biaya seperti tersebut dibawah ini dan menjadikannya sebagai objek Pajak Penghasilan Pasal 21, dengan perincian sebagai berikut:

| | |
|----------------------|---------------------|
| Pemupukan - Material | Rp11.336.144.898,00 |
| Beban Kanal Utama | Rp 1.407.064.826,00 |
| Bridges/Culvert | Rp 361.152.947,00 |
| Management Fee | Rp 807.961.209,00 |
| Jumlah | Rp13.912.323.880,00 |

Koreksi atas biaya overhead

bahwa Pemeriksa melakukan koreksi atas biaya overhead seperti tersebut di bawah ini dan menjadikannya sebagai objek Pajak Penghasilan Pasal 21:

| | |
|------------------------------------|---------------------|
| Medical | (Rp 216.477.554,00) |
| Biaya Pesangon Undang-undang | |
| Nomor 13 Tahun 2003 | Rp 449.649.852,00 |
| Biaya Pengobatan Staff | Rp 32.341.760,00 |
| Agency Fees | Rp 34.173.600,00 |
| Biaya Perjalanan Dinas | Rp 12.076.917,00 |
| Biaya Pengobatan Karyawan (Labour) | Rp 9.241.875,00 |
| Biaya Perawatan Rumah Karyawan | Rp 4.295.936,00 |
| Biaya Perawatan Genset | Rp 48.838.051,00 |
| Biaya Supply Air | Rp 2.426.604,00 |
| Biaya Recruitment Karyawan | Rp 8.222.600,00 |
| Biaya Keamanan | Rp 155.036.583,00 |
| Biaya Asuransi (Personal Accident) | Rp 10.633.722,00 |
| Jumlah | Rp 550.459.946,00 |
| total | Rp14.462.783.826,00 |

bahwa selanjutnya pembahasan mengenai koreksi-koreksi tersebut adalah sebagai berikut:

Koreksi atas biaya perawatan tanaman menghasilkan Rp13.912.323.880,00

bahwa Pemeriksa juga melakukan koreksi terhadap biaya-biaya seperti tersebut dibawah ini dan menjadikannya sebagai objek Pajak Penghasilan Pasal 21, dengan perincian sebagai berikut:

Pemupukan - Material sebesar Rp11.336.144.898,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan atas pemakaian pupuk untuk perawatan tanaman kelapa sawit. Terhadap biaya ini tidak semestinya Pemeriksa menjadikannya sebagai objek Pajak Penghasilan Pasal 21, karena tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan berlaku.

bahwa dalam General Ledger dalam akun Pemupukan - Material yang diserahkan Pemohon Banding dalam disidang diketahui bahwa pengeluaran-pengeluaran yang ada dalam pos/akun ini adalah terkait dengan pembelian material pupuk, seperti pembelian Urea, KCL/MOP, Cu SO4, Borax, CCM 45B Xtra Div I, CCM45B, Zincop, CIRP, dan Agrobalen, yang meskipun tidak ada dokumen pendukung lainnya yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

diserahkan, namun Majelis berkeyakinan bahwa pengeluaran tersebut merupakan pembelian Material untuk Pemupukan.

bahwa karena pembelian Material Pemupukan bukan merupakan obyek PPh Pasal 21 maka tidak terdapat alasan yang cukup untuk tetap mempertahankan koreksi Terbanding.

bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Majelis berpendapat untuk mengabulkan permohonan Pemohon Banding sehingga koreksi atas Pemupukan – Material sebagai obyek PPh Pasal 21 **tidak dipertahankan**.

Biaya Perawatan Kanal sebesar Rp1.407.064.826,00

bahwa Pemeriksa juga melakukan koreksi atas biaya perawatan kanal, dimana didalam perawatan kanal ini, Pemohon Banding telah serahkan kepada Kontraktor dan terutang Pajak Penghasilan Pasal 23. Terhadap kewajiban perpajakan atas transaksi ini telah Pemohon Banding selenggarakan menurut sebagaimana mestinya. Atas transaksi ini tidak semestinya Pemeriksa menjadikannya sebagai objek Pajak Penghasilan Pasal 21, karena tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan berlaku. Selain itu, Pemohon Banding telah mengenakan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas pengeluaran ini sehingga bila dikenakan Pajak Penghasilan Pasal 21 maka terjadi pengenaan pajak berganda.

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Pajak Nomor Lap-202/WPJ.07/KP.0505/2010 tanggal 25 Maret 2010 pada penjelasan Uraian Hasil Pemeriksaan poin 5 mengenai Obyek PPh Pasal 23 (KKP E-3) huruf D untuk obyek yang dilaporkan KPP Pratama Pangkalan Kerinci diketahui Obyek PPh Pasal 23 menurut Pemohon Banding dan Terbanding angkanya Rp0,00, dan dalam penjelasannya dijelaskan bahwa Tidak ada Obyek PPh Pasal 23 pada wilayah Pelalawan (Pangkalan Kerinci) bahwa dengan demikian tidak dapat diyakini bahwa atas selisih Biaya Perawatan Kanal sebesar Rp 1.407.064.826,00 merupakan pembayaran kepada kontraktor yang terutang PPh Pasal 23 karena sesuai dengan penjelasan aquo, tidak ada kewajiban perpajakan PPh Pasal 23 yang telah dipenuhi dan dilaporkan Pemohon Banding.

bahwa dalam penjelasan di point 5 Obyek PPh Pasal 23 (KKP E-3) huruf A yang ada di KPP PMA Empat, dijelaskan bahwa karena semua kegiatan di cabang, tidak ada obyek PPh Pasal 23 di Jakarta.

bahwa selama pemeriksaan dan keberatan, sesuai penjelasan dari Terbanding dan Pemohon Banding sampai dengan proses persidangan, Pemohon Banding tidak menyampaikan data pendukung yang kongkrit yang dapat membuktikan bahwa biaya-biaya tersebut merupakan obyek PPh pasal 23 dan telah dipotong PPh Pasal 23 sebagaimana yang Pemohon Banding sampaikan, sehingga tidak terdapat data yang dapat dijadikan bahan pertimbangan Majelis untuk menerima permohonan Pemohon Banding.

bahwa karena tidak ada bukti kongkrit yang mendukung dan telah diberikan waktu yang patut dalam persidangan dan

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tetap tidak diberikan oleh Pemohon Banding serta sesuai penjelasan yang ada dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Terbanding, maka tidak ada data yang dapat meyakinkan Majelis bahwa pembayaran tersebut benar merupakan obyek PPh Pasal 23 yang telah dipotong dan dilaporkan PPh Pasal 23 nya yang terutang, sehingga alasan banding yang disampaikan tidak dapat diterima untuk dipertimbangkan, dan koreksi Terbanding atas Biaya Perawatan Kanal sebesar Rp1.407.064.826,00 **tetap dipertahankan.**

Bridges/Culvert sebesar Rp 361.152.947,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya ini merupakan biaya pembuatan/perawatan jembatan dan gorong-gorong dilokasi perkebunan. Pekerjaan perawatan ini dikerjakan oleh Kontraktor dan terutang Pajak Penghasilan Pasal 23, dimana kewajiban perpajakannya telah Pemohon Banding laksanakan menurut sebagaimana mestinya. Terhadap biaya ini tidak semestinya Pemeriksa menjadikannya sebagai objek Pajak Penghasilan Pasal 21, karena telah dipungut Pajak Penghasilan Pasal 23 dan telah disetorkan ke kas Negara.

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Pajak Nomor Lap-202/WPJ.07/KP.0505/2010 tanggal 25 Maret 2010 pada penjelasan Uraian Hasil Pemeriksaan poin 5 mengenai Obyek PPh Pasal 23 (KKP E-3) huruf D untuk obyek yang dilaporkan KPP Pratama Pangkalan Kerinci diketahui Obyek PPh Pasal 23 menurut Pemohon Banding dan Terbanding angkanya Rp 0, dan dalam penjelasannya dijelaskan bahwa Tidak ada Obyek PPh Pasal 23 pada wilayah Pelalawan (Pangkalan Kerinci), dengan demikian Majelis tidak dapat meyakini pernyataan Pemohon Banding yang menyatakan bahwa atas selisih Bridges/Culvert sebesar Rp361.152.947,00 merupakan pembayaran kepada kontraktor yang terutang PPh Pasal 23 karena sesuai dengan penjelasan aquo, tidak ada kewajiban perpajakan PPh Pasal 23 yang telah dipenuhi dan dilaporkan Pemohon Banding.

bahwa dalam penjelasan di point 5 Obyek PPh Pasal 23 (KKP E-3) huruf A yang ada di KPP PMA Empat, dijelaskan bahwa karena semua kegiatan di cabang, tidak ada obyek PPh Pasal 23 di Jakarta.

bahwa selama pemeriksaan dan keberatan, sesuai penjelasan dari Terbanding dan Pemohon Banding sampai dengan proses persidangan, Pemohon Banding tidak menyampaikan data pendukung yang kongkrit yang dapat membuktikan bahwa biaya-biaya tersebut merupakan obyek PPh pasal 23 dan telah dipotong PPh Pasal 23 sebagaimana yang Pemohon Banding sampaikan, sehingga tidak terdapat data yang dapat dijadikan bahan pertimbangan Majelis untuk menerima permohonan Pemohon Banding.

bahwa karena tidak ada bukti kongkrit yang mendukung dan telah diberikan waktu yang patut dalam persidangan dan tetap tidak diberikan oleh Pemohon Banding serta sesuai penjelasan yang ada dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Terbanding, maka tidak ada data yang dapat meyakinkan Majelis bahwa pembayaran tersebut benar merupakan obyek PPh Pasal 23 dan telah dipotong PPh Pasal 23 nya yang

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terutang, sehingga alasan banding yang disampaikan tidak dapat diterima untuk dipertimbangkan, dan koreksi Terbanding atas Bridges/Culvert sebesar Rp361.152.947,00 **tetap dipertahankan.**

Management Fee sebesar Rp807.961.209,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya ini merupakan biaya yang dibayarkan kepada TH Plantations Bhd. atas penggunaan jasa Management. Kewajiban Perpajakan terhadap transaksi ini, telah Pemohon Banding tunaikan menurut sebagaimana mestinya (Pajak Penghasilan Pasal 26) dan bila dikenakan Pajak Penghasilan Pasal 21 maka terjadi pengenaan pajak berganda atas objek yang sama.

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Pajak Nomor Lap-202/WPJ.07/KP.0505/2010 tanggal 25 Maret 2010 pada penjelasan Uraian Hasil Pemeriksaan poin 5 mengenai Obyek PPh Pasal 26 (KKP E-5) huruf D untuk obyek yang dilaporkan KPP Pratama Pangkalan Kerinci diketahui Obyek PPh Pasal 26 menurut Pemohon Banding dan Terbanding angkanya Rp 0, dan dalam penjelasannya dijelaskan bahwa Tidak ada Obyek PPh Pasal 23 pada wilayah Pelalawan (Pangkalan Kerinci) bahwa dengan demikian Majelis tidak dapat meyakini pernyataan Pemohon Banding yang menyatakan bahwa atas selisih Management Fee sebesar Rp807.961.209,00 merupakan pembayaran kepada TH Plantations Bhd yang terutang PPh Pasal 26 karena sesuai dengan penjelasan aquo, tidak ada kewajiban perpajakan PPh Pasal 26 yang telah dipenuhi dan dilaporkan Pemohon Banding.

bahwa selama pemeriksaan dan keberatan, sesuai penjelasan dari Terbanding dan Pemohon Banding sampai dengan proses persidangan, Pemohon Banding tidak menyampaikan data pendukung yang kongkrit yang dapat membuktikan bahwa biaya-biaya tersebut merupakan obyek PPh pasal 26 dan telah dipotong PPh Pasal 26 sebagaimana yang Pemohon Banding sampaikan, sehingga tidak terdapat data yang dapat dijadikan bahan pertimbangan Majelis untuk menerima permohonan Pemohon Banding.

bahwa karena tidak ada bukti kongkrit yang mendukung dan telah diberikan waktu yang patut dalam persidangan dan tetap tidak diberikan oleh Pemohon Banding serta sesuai penjelasan yang ada dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Terbanding, maka tidak ada data yang dapat meyakinkan Majelis bahwa pembayaran tersebut benar merupakan obyek PPh Pasal 26, sehingga alasan banding yang disampaikan tidak dapat diterima untuk dipertimbangkan, dan koreksi Terbanding atas Management Fee sebesar Rp807.961.209,00 **tetap dipertahankan.**

Koreksi atas biaya overhead sebesar **Rp550.459.946,00**

Medical (Rp216.477.554,00)

bahwa koreksi negatif sebesar (Rp216.477.554,00) ini adalah tambahan perhitungan obyek pajak yang berasal dari pos

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Medical dimana dalam koreksi Terbanding diperhitungkan sebagai dasar pengenaan pajak Obyek PPh Pasal 21 sebesar Rp81.915.067,00 sementara Pemohon Banding mengakui tambahan obyek atas biaya ini sebesar Rp298.392.621,00 sehingga terdapat selisih yang belum diperhitungkan Terbanding menurut Pemohon Banding sebesar (Rp216.477.554,00).

bahwa dalam persidangan Terbanding tidak memberikan sanggahan dan bukti-bukti lain yang terkait dengan perhitungan Pemohon Banding ini.

bahwa karena tidak ada keberatan dari pihak Terbanding dan Pemohon Banding sudah mengakui adanya obyek pajak yang sudah dilaporkan, maka Majelis berpendapat untuk **menyetujui** permohonan Pemohon Banding atas tambahan obyek PPh Pasal 21 sebesar Rp216.477.554,00.

Biaya Pesangon Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Rp449.649.852,00

bahwa menurut Pemohon Banding Biaya Pesangon Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 adalah merupakan pengakuan biaya (accrual) sesuai dengan Ketentuan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003. *Biaya ini bukanlah uang pesangon yang dibayarkan kepada pekerja namun merupakan biaya cadangan.* Pemohon Banding telah melakukan koreksi positif dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 terhadap biaya ini. Kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 21 akan Pemohon Banding selenggarakan pada saat dibayarkan.

bahwa dari rekapitulasi General Ledger atas Resak Estate dan Kempas Estate yang disampaikan Pemohon Banding pada saat sidang dinyatakan transaksi sebesar Rp449.649.852,00 tersebut bukan merupakan obyek PPh Pasal 21.

bahwa dari Kertas Kertas Terbanding tentang perhitungan Equalisasi Obyek PPh Pasal 21 dengan Biaya pada PPh Badan diketahui bahwa yang dikoreksi Terbanding atas Biaya Pesangon Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 sebesar Rp449.649.852,00 terdiri dari koreksi Pesangon yang dibebankan dalam Beban Produksi Maintenance sebesar Rp209.671.284,00 dan yang dibebankan pada Beban Usaha General Charges sebesar Rp239.978.568,00.

bahwa dari ajun 600209 pada General Ledger diketahui pembebanan tersebut antara lain untuk kompensasi Undur Diri Karyawan, Imbalan masa Kerja, Ongkos Pulang ke Medan, GTG dll, yang jelas tanggal transaksinya yakni antara masa Januari sampai dengan Desember 2008.

bahwa dari pencatatan dalam General Ledger tersebut Majelis berpendapat bahwa pengeluaran tersebut terkait dengan pembayaran Pesangon Karyawan sehingga merupakan obyek PPh Pasal 21 yang seharusnya dipotong PPh Pasal 21 nya yang terutang oleh Pemohon Banding.

bahwa tidak ada data lain yang mendukung pernyataan Pemohon Banding sebagaimana yang diuraikan dalam Surat Banding dan penjelasannya dalam sidang bahwa pengeluaran



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut hanya merupakan pengakuan biaya (*accrual*) karena sampai dengan akhir pemeriksaan dalam persidangan data yang disampaikan Pemohon Banding hanya berupa General Ledger dan Rekapan General Ledger saja, sehingga tidak dapat diyakini bahwa pembebanannya hanya merupakan pembebanan cadangan saja.

bahwa berdasarkan hal-hal tersebut Majelis berpendapat bahwa tidak terdapat cukup alasan untuk dapat mempertimbangkan permohonan Pemohon Banding atas koreksi Biaya Pesangon Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 sebesar Rp449.649.852,00.

bahwa dengan demikian Majelis berpendapat untuk **tetap mempertahankan** koreksi yang dilakukan Terbanding atas koreksi Biaya Pesangon Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 sebesar Rp449.649.852,00.

Biaya Pengobatan Staff Rp32.341.760,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya pengobatan staff adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan staff, yaitu biaya yang dikeluarkan atas pengobatan staff di poliklinik perusahaan.

bahwa dalam akun 600301, 600302, 600303, dan 600304 diketahui bahwa pengeluaran biaya Medical, terkait pengeluaran yang terdiri dari biaya berobat rumah sakit dan pembelian obat-obatan staff dan keluarganya yang dibayarkan oleh Pemohon Banding, namun Pemohon Banding tidak melampirkan bukti-bukti untuk mendukung pengeluaran tersebut.

bahwa dari pemeriksaan terhadap akun dalam general ledger terkait Biaya Medical dan bukti-bukti yang disampaikan Majelis meyakini bahwa benar adanya pengeluaran biaya pengobatan tersebut untuk karyawan Pemohon Banding dan keluarganya.

bahwa dari pemeriksaan hasil equalisasi dengan SPT PPh Badan, diketahui bahwa biaya tersebut tidak dianggap sebagai natura oleh Pemohon Banding karena tidak ada koreksi fiskal atas biaya-biaya tersebut, artinya biaya tersebut dibebankan oleh Pemohon Banding sebagai biaya pada PPh Badan, dimana sesuai ketentuan atas pengeluaran tersebut merupakan penerimaan karyawan Pemohon Banding sehingga merupakan obyek PPh Pasal 21.

bahwa berdasarkan hal-hal tersebut Majelis berpendapat bahwa karena pembayaran tersebut merupakan penerimaan karyawan dan tidak diperlakukan Pemohon Banding sebagai natura karena tidak ada koreksi fiskal di SPT PPh Badan Tahun 2008, maka merupakan obyek PPh Pasal 21 yang terutang, sehingga atas pembebanan Biaya Medical sebesar Rp32.341.760,00 terutang PPh Pasal 21.

bahwa karenanya Majelis berkesimpulan koreksi biaya Medical sebesar Rp32.341.760,00 **tetap dipertahankan** sebagai obyek PPh Pasal 21 tahun 2008.

Agency Fees sebesar Rp34.173.600,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya ini merupakan biaya yang dibebankan oleh TH Plantations Bhd. atas pemakaian telephone, fotokopi dan biaya perjalanan.

bahwa dari penjelasan yang disampaikan dalam sidang Pemohon Banding menyampaikan bahwa biaya Agency Fees adalah biaya atas kunjungan Plantation Advisor (PA), biaya kunjungan direktur, dan biaya Audit external. Biaya ini berupa

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

biaya konsumsi, biaya-biaya lainnya sehubungan persiapan kedatangan tamu-tamu tersebut dan biaya lainnya berupa biaya rekrutmen untuk penambahan staff, biaya audit external dan lainnya.

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap Rekapitulasi General Ledger atas Resak Estate dan Kempas Estate yang disampaikan Pemohon Banding pada saat sidang jumlah transaksi yang terdapat dalam akun 600501, 600502, 600503 dan 600504 yang menurut Pemohon Banding bukan merupakan obyek PPh Pasal 21 adalah sebesar Rp37.990.560,00.

bahwa pada akun nomor 600501 Plantation Advisor Fees diketahui bahwa biaya tersebut antara lain terkait dengan biaya HP, pulsa, ERP, Kunjungan PA, Audit, ayam Kampung, Buah, Aqua dan konsumsi biaya Agronomis sebesar Rp 1.056.128,00.

bahwa pada akun nomor 600502 PA Expenses diketahui bahwa biaya tersebut antara lain terkait dengan Klaim Bahan DPR, biaya menginap direksi, Biaya Fiskal Direksi, Elaun Direksi, Travel direksi, Biaya Menginap di hotel, tiket pesawat direksi, Klaim bahan dapur PA, Pulsa, bahan dapur, kunjungan ke KPS, Mutasi Cap Pasport, bahan dapur, dll sebesar Rp19.771.549,00.

bahwa pada akun nomor 600503 Agency Fees diketahui antara lain terkait biaya makan eksternal audit, biaya jamuan tamu, biaya Prop MSK utk Meeting dan Tamu Wil2, Prop Penyil RKL RPL TGHP, Biaya Tamu Lingkungan Hidup, dll sebesar Rp1.894.612,00.

bahwa pada akun nomor 600504 Director dan Agent Expenses diketahui antara lain terkait biaya Prop Bahan Dapur Tamu Dirut, Claim Kawal Pengarah, Klaim Kawal Presdir SPPD, Prop Biaya Makan Wakil Dirut dan Romb, Pertanggung Jawab Adv Belanja Tamu, Prop Biaya Makan Untuk Tamu, Biaya Lapor tamu ke Polisi, Biaya Makan Wadirut, Biaya jamuan Meeting Wadirut, dll sebesar Rp5.430.415,00.

bahwa tidak ada data pendukung yang disampaikan Pemohon Banding atas pengeluaran-pengeluaran tersebut, namun berdasarkan pemeriksaan Majelis atas pos-pos yang tercantum dalam General Ledger yakni pada akun nomor 600501 sebesar Rp1.056.128,00, akun Nomor 600503 sebesar Rp11.732.468,00 dan akun nomor 600504 sebesar Rp5.430.415,00, diketahui bahwa biaya-biaya yang dimaksud bukan merupakan obyek PPh Pasal 21, karena antara lain untuk pembelian makanan dan minuman, biaya pengawalan Direksi dan Wakil Direksi, dan pengeluaran lain dalam bentuk natura, sehingga atas koreksi ini menurut Majelis tidak dapat dipertahankan.

bahwa atas pengeluaran yang terdapat pada akun nomor 600502 General Ledger, merupakan pengeluaran yang diberikan kepada Direksi, antara lain seperti Biaya Inap, Biaya Fiskal, KITAS, Biaya Travel, Biaya Tiket, Biaya Perpanjangan RPTKA, Mutasi Cap Paspor, Pembelian Pulsa, Benda DPKK,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

biaya Untuk ERP, Tuntutan Elaun dan Tuntutan Elaun Keluarga sebesar Rp19.771.549,00, karena tidak didukung dengan bukti-bukti yang mendukung dan diberikan kepada karyawan dan management Pemohon Banding, sehingga dianggap sebagai penghasilan karyawan dan merupakan obyek PPh Pasal 21, maka koreksi tetap dipertahankan Majelis.

bahwa dari perhitungan yang Pemohon Banding ajukan dalam Rekapitulasi General Ledger atas Resak Estate dan Kempas Estate sebesar Rp37.990.560,00 terdapat selisih dari jumlah yang dikoreksi Terbanding sebesar Rp34.173.600,00 yakni sebesar Rp3.816.960,00, dan karena Pemohon Banding dalam sidang tidak menyampaikan data pendukung atas perhitungannya, Majelis berpendapat bahwa atas selisih tersebut tidak dapat diterima sehingga yang tetap dapat diperhitungkan koreksi Terbanding hanya sebesar Rp34.173.600,00.

bahwa dari koreksi Agency Fees sebesar Rp34.173.600,00 tersebut, koreksi yang dipertahankan Majelis sebesar Rp19.771.549,00 sehingga selisihnya sebesar Rp14.402.051,00 menurut Majelis dapat diterima sehingga koreksi tidak dipertahankan.

bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka atas koreksi Biaya Agency Fees Rp34.173.600,00 Majelis berpendapat untuk mengabulkan sebagian permohonan banding Pemohon Banding atas koreksi sebesar Rp14.402.051,00 **tidak dapat dipertahankan** dan atas selisihnya sebesar Rp19.771.549,00 **tetap dipertahankan**.

Biaya Perjalanan Dinas Rp12.076.917,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya perjalanan dinas, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam rangka perjalanan dinas Management dan staff. Biaya ini meliputi biaya transportasi, biaya akomodasi dan biaya konsumsi.

bahwa dalam penjelasan data akun general ledger yang Pemohon Banding sampaikan dijelaskan bahwa biaya Reimbursement/Travelling adalah kelompok biaya atas biaya perjalanan dinas/tugas staff berupa penginapan, biaya transport dan biaya-biaya lainnya, termasuk juga biaya cuti kepulangan bagi staff ke tempat tinggalnya.

bahwa dari pemeriksaan terhadap General Ledger akun Manajemen - Site nomor 600601 diketahui bahwa pengeluaran tersebut terkait dengan biaya Klaim Makan Siang dinas di Batam, Klaim Uang Makan Ambil gaji, Klaim Dinas Meeting Manajer, Klaim antar dokumen, Biaya Inap Klaim SPPG uang saku, biaya inap, Klaim SPPD PLTHN, Klaim Perjalanan Dinas, Klaim Perjalanan Tugas, Klaim Urus IMB Kantor Pusat, dan Prop Perjalanan Dinas Perbaikan Komputer.

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap *journal description* akun tersebut diketahui bahwa biaya tersebut diberikan dalam bentuk uang dan bukan dalam bentuk natura kepada karyawan maka merupakan tambahan obyek PPh Pasal 21,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

disamping itu tidak ada bukti pendukung lain yang disampaikan Pemohon Banding, sehingga menurut Majelis koreksi terhadap biaya-biaya tersebut sebesar Rp12.076.917,00 merupakan obyek PPh pasal 21 sehingga koreksi **tetap dipertahankan**.

Biaya Pengobatan Karyawan (Labour) sebesar Rp9.241.875,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya pengobatan Karyawan adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan Karyawan, yaitu biaya yang dikeluarkan atas pengobatan Karyawan di poliklinik perusahaan.

bahwa Pemohon Banding tidak menyampaikan Akun General Ledger Nomor 600905 dan 600922 yang berkaitan dengan biaya Pengobatan Karyawan hanya ada satu akun yakni Nomor 600907 dengan nama Transporting Patients.

bahwa Pemohon Banding juga tidak menyampaikan bukti-bukti terkait dengan Biaya Pengobatan Karyawan sehingga tidak dapat diyakini biaya yang dikeluarkan oleh Pemohon Banding atas Pos ini.

bahwa dari pemeriksaan terhadap Akun Nomor 600907 dengan nama Transporting Patients diketahui pengeluaran terkait dengan Claim Perk DNS Ridwan HL dan Biaya Inap karyawan yang dibayarkan oleh Pemohon Banding.

bahwa dari pemeriksaan hasil equalisasi dengan SPT PPh Badan, diketahui bahwa biaya tersebut tidak dianggap sebagai natura oleh Pemohon Banding karena tidak ada koreksi fiskal atas biaya-biaya tersebut, artinya biaya tersebut dibebankan oleh Pemohon Banding sebagai biaya pada PPh Badan, dimana sesuai ketentuan atas pengeluaran tersebut merupakan penerimaan karyawan Pemohon Banding sehingga merupakan obyek PPh Pasal 21.

bahwa berdasarkan hal-hal tersebut Majelis berpendapat bahwa karena pembayaran tersebut merupakan penerimaan karyawan dan tidak diperlakukan Pemohon Banding sebagai natura karena tidak ada koreksi fiskal di SPT PPh Badan Tahun 2008, maka merupakan obyek PPh Pasal 21 yang terutang, sehingga atas pembebanan Biaya Pengobatan karyawan sebesar Rp9.241.875,00 terutang PPh Pasal 21.

bahwa karenanya Majelis berkesimpulan koreksi biaya Medical sebesar Rp9.241.875,00 **tetap dipertahankan** sebagai obyek PPh Pasal 21 tahun 2008.

Biaya Perawatan Rumah Karyawan sebesar Rp4.295.936,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk perawatan perumahan karyawan dilokasi perkebunan. Seperti biaya pengecatan, perbaikan bangunan yang telah rusak, dan lain-lain (daerah terpencil).

bahwa berdasarkan Rekapitulasi General Ledger atas Resak Estate dan Kempas Estate pada akun 601004 tentang Building UpKeep dan Repairs diketahui bahwa Biaya Perawatan Rumah Karyawan sebesar Rp4.295.936,00 tersebut adalah untuk keperluan Muat PPN&Broti ke PTN U/ Div3, Paku untuk Service TPA dan TJA Prop EXC PSG Cerusuk u Workshop Wil2Wil.

bahwa menurut pemeriksaan Majelis biaya-biaya tersebut tidak termasuk obyek PPh Pasal 21 sehingga tidak terutang PPh Pasal 21.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bahwa berdasarkan hal-hal tersebut, Majelis berpendapat bahwa terdapat cukup alasan untuk menerima permohonan banding Pemohon Banding atas koreksi ini, sehingga koreksi Biaya Perawatan Rumah Karyawan Rp4.295.936,00 tersebut **tidak dipertahankan**.

Biaya Perawatan Genset Rp48.838.051,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya pemakaian genset untuk penerangan karyawan dan perkantoran, termasuk juga biaya perbaikan instalasi listrik dan biaya perbaikan genset.

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap akun General Ledger 601202 Service Main - Repairs, 601203 Upkeep Generator Houses diketahui bahwa biaya-biaya yang dikoreksi oleh Terbanding sebagaimana yang tercantum dalam General Ledger tersebut merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dan terkait dengan pembelian alat-alat instalasi seperti Lampu, Stop Kontak, Fitting, Tiang Listrik, Kabel, Pemasangan tiang listrik, lampu neon, Stater Lampu, MBC, Paku, sabun cuci untuk genset, MCB dll.

bahwa menurut Majelis pengeluaran tersebut bukan merupakan obyek PPh Pasal 21, karena merupakan pembelian alat-alat dan pengeluaran-pengeluaran lain yang tidak berhubungan dengan karyawan atau penghasilan yang dikenakan PPh Pasal 21.

bahwa karenanya Majelis berpendapat koreksi atas Biaya Perawatan Genset sebesar Rp48.838.051,00 yang diajukan Pemohon Banding dapat diterima dan koreksi Terbanding **tidak dapat dipertahankan**.

Biaya Supply Air Rp2.426.604,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya water supply internal adalah biaya untuk pengadaan supply air atau mengalirkan air ke area perumahan maupun area kantor. Biaya ini terdiri dari biaya tenaga kerja maupun biaya material untuk pengadaan/perbaikan instalasi kantor.

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap akun General Ledger 601303 Service Main - Repairs, diketahui bahwa biaya-biaya yang dikoreksi oleh Terbanding sebagaimana yang tercantum dalam General Ledger tersebut sebesar Rp2.426.604 merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dan terkait dengan pembelian alat-alat perbaikan seperti Selang, Pipa air minum, SDL, Elbow, Sealtip, Stopkran, Tee, Langsir Pipa, Lem Paralon, Kuas, Nepel Alu, TL, Klep air, Kran dan Box serta Pompa air.

bahwa menurut Majelis pengeluaran tersebut bukan merupakan obyek PPh Pasal 21, karena merupakan pembelian alat-alat dan pengeluaran-pengeluaran lain yang tidak berhubungan dengan karyawan atau penghasilan yang dikenakan PPh Pasal 21.

bahwa karenanya Majelis berpendapat koreksi atas Biaya Perawatan Genset sebesar Rp2.426.604,00 yang diajukan

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id
Pemohon Banding dapat diterima dan koreksi Terbanding **tidak dapat dipertahankan.**

Biaya Recruitment Karyawan Rp8.222.600,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan proses pengadaan tenaga kerja lapangan. Biaya ini mencakup biaya pencarian dan transport calon ke tempat perusahaan.

bahwa dari pemeriksaan Majelis terhadap akun General Ledger 601401 Recruitment/Temuduga/Transport diketahui pengeluaran sebesar Rp8.222.600,00, diketahui bahwa biaya-biaya yang dikoreksi oleh Terbanding sebagaimana yang tercantum dalam General Ledger tersebut merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan diberikan kepa Hariadi, Agus dan Iqbal, yang sesuai dengan uraian Journal Description merupakan Prop Dinas Rekrut karyawan, 20 BKS nasi telur untuk karyawan baru, biaya konsumsi tenaga rekrut dan Prop Dinas Rekrut Tenaga Kerja.

bahwa menurut Majelis pengeluaran tersebut seharusnya bukan merupakan obyek PPh Pasal 21, tapi karena dibayarkan kepada karyawan Pemohon Banding dan tidak ada bukti-bukti yang mendukung bahwa pengeluaran tersebut terkait dengan pengeluaran sebagaimana tersebut di atas, dan Pemohon Banding tidak menyampaikan bukti-bukti lain yang mendukung adanya kegiatan perekrutan karyawan, maka tidak terdapat bukti yang dapat meyakinkan Majelis bahwa pengeluaran-pengeluaran tersebut tidak berhubungan dengan karyawan atau penghasilan yang dikenakan PPh Pasal 21.

bahwa karenanya Majelis berpendapat koreksi atas Biaya Recruitment Karyawan Rp8.222.600,00 yang diajukan Pemohon Banding tidak dapat diterima dan koreksi Terbanding **tetap dipertahankan.**

Biaya Keamanan Gedung Rp155.036.583,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya Keamanan Gedung merupakan biaya atas pengamanan yang dilakukan oleh internal (Security perusahaan) dan jasa pengamanan yang diberikan oleh pihak ke-3 (PT. XXX). Biaya atas kelompok ini berupa pembelian seragam satpam, pembelian alat-alat penerangan dan transportasi satpam dari tempat tinggal ke pos bertugasnya.

bahwa pengamanan juga dilakukan oleh Pihak ke-2 yaitu oleh PT. XXX yang dilakukan pembayaran selama 1 tahun penuh, dengan pembayaran 13 bulan (+THR).

bahwa sumber Biaya: Biaya Tenaga kerja, Biaya Material dan Biaya Lainnya yang merupakan Obyek PPh Pasal 23 (PT. XXX).

bahwa perhitungan Biaya Gaji Security PT. ABC menurut Pemohon Banding sebagai berikut:

Gaji 1 bulan = Rp 206.536.320,00
Gaji 1 Tahun 13 bulan (+THR) x Rp 206.536.320,00 = Rp 2.684.972.160,00



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dibebankan sebagai DPP KPP Kerinci = Rp 155.036.583,00
Dibebankan sebagai DPP KPP Rengat = Rp 2.529.935.577,00

bahwa dalam persidangan Pemohon Banding menyampaikan Payment Voucher Bilyet Giro Nomor BO 605570, perincian Payment Voucher bulan Mei 2008, Surat Manager Admin Pemohon Banding kepada Direktur Keuangan Nomor (401) dl, KRN/ED/V/08 tanggal 19 Mei 2008 perihal: Permohonan Pembayaran Khidmat Pengamanan PT. XXX Nusantara Bulan Mei 2008, Surat PT. XXX Nusantara Nomor R/305/GN/KEU/V/2008 tanggal 15 Mei 2008 perihal Tagihan Mei 2008 dan perincian Tagihan Biaya Operasional Satpam Khusus PT. XXX Nusantara Periode Bulan Mei 2008 dan Perincian Distribusi Biaya Timsus PT. XXX Bulan Mei 2008;

bahwa dari bukti-bukti yang disampaikan Pemohon Banding tersebut diketahui bahwa dari pembayaran yang dibayarkan kepada PT. XXX Nusantara sebesar Rp206.536.320,00 tersebut telah dipotong PPh Pasal 23 yang terutang sebesar Rp6.196.089,00 sehingga pembayaran gaji kepada Satpam atau karyawan Security bukan merupakan obyek PPh Pasal 21 yang melekat kepada Pemohon Banding.

bahwa karenanya Majelis berpendapat bahwa permohonan Pemohon Banding atas koreksi Biaya Keamanan Gedung Rp155.036.583,00 dapat diterima sehingga koreksi Terbanding **tidak dipertahankan**.

Biaya Asuransi (Personal Accident) Rp10.633.722,00

bahwa menurut Pemohon Banding biaya ini merupakan biaya asuransi kecelakaan dan hospital bagi karyawan staff.

bahwa dari Rekapitulasi General Ledger atas Resak Estate dan Kempas Estate (KPP Kerinci) pada akun Nomor 602319 - Personal Accident diketahui bahwa pengeluaran-pengeluaran terkait pembayaran kepada Takaful atas Premi Staff dan Keluarga dan Reklas BBN Takaful Rawat Inap Staff sebesar Rp25.299,484,00 dimana menurut Pemohon Banding semuanya bukan merupakan obyek PPh Pasal 21.

bahwa sesuai dengan Pasal 4 ayat 3 huruf d Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000, penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura atau kenikmatan bukan merupakan objek Pajak Penghasilan Pasal 21, sehingga tidak tepat bila Pemeriksa mengenakan Pajak Penghasilan Pasal 21 karena sifat pengeluaran tersebut merupakan pengeluaran dalam bentuk natura.

bahwa atas perincian koreksi yang dilakukan oleh Pemeriksa seperti diatas dan berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, tidak terdapat objek Pajak Penghasilan Pasal 21.

bahwa Pemohon Banding tidak menyampaikan data pendukung atas biaya Asuransi: Personal Accident Rp10.633.722,00 ini, sehingga menurut Majelis karena biaya ini merupakan kenikmatan yang diberikan kepada karyawan dan tidak ada koreksi fiskal atas pembayaran natura dalam SPT PPh Badan maka biaya ini **tetap dipertahankan** sebagai obyek



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Memperhatikan : Surat Banding Pemohon Banding, Surat Uraian Banding, Surat Bantahan, hasil pemeriksaan dan pembuktian di dalam persidangan serta kesimpulan tersebut diatas.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak.
2. Ketentuan perundang-undangan lainnya serta peraturan hukum yang berlaku dan yang berkaitan dengan perkara ini.

Memutuskan : Menyatakan *mengabulkan sebagian* permohonan banding Pemohon Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-414/WPJ.02/BD.0603/2011 tanggal 16 Juni 2011, tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun Pajak 2008 Nomor 00005/201/08/222/10 tanggal 31 Maret 2010, dengan perhitungan Pajak terutang dan yang masih harus dibayar diperhitungkan kembali menjadi sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------------|--------------------------|
| Obyek PPh Pasal 21 | Rp 23.018.783.005,00 |
| Total PPh Pasal 21 yang terutang | Rp 694.165.760,00 |
| Kredit PPh Pasal 21 | <u>Rp 124.624.840,00</u> |
| PPh Pasal 21 yang kurang dibayar | Rp 569.540.920,00 |
| Sanksi Administrasi | <u>Rp 170.862.276,00</u> |
| PPh Pasal 21 yang masih harus dibayar | Rp 740.403.196,00 |

Demikian diputus di Jakarta pada hari Kamis tanggal 25 Oktober 2012 berdasarkan musyawarah Majelis XIII Pengadilan Pajak dengan susunan Majelis dan Panitera Pengganti sebagai berikut:

| | |
|--------------------------------|-----------------------------|
| Drs. Aman Santosa, MBA | sebagai Hakim Ketua, |
| Drs. Mariman Sukardi | sebagai Hakim Anggota, |
| M.Z. Arifin, S.H., M.Kn | sebagai Hakim Anggota, |
| Anna Murti Hapsari, S.E., M.M. | sebagai Panitera Pengganti. |

Putusan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua pada hari Kamis, tanggal 27 Februari 2014 dengan susunan Majelis dan Panitera Pengganti sebagai berikut:

| | |
|----------------------------------|----------------------------|
| Drs. Mariman Sukardi | sebagai Hakim Ketua, |
| Djoko Sutrisno, S.H., M.M. | sebagai Hakim Anggota, |
| Suwartono Siswodarsono, S.H., CN | sebagai Hakim Anggota, |
| Anna Murti Hapsari, S.E., M.M. | sebagai Panitera Pengganti |

dihadiri oleh Para Hakim Anggota, Panitera Pengganti, dan tidak dihadiri oleh Pemohon Banding maupun Terbanding.